

Pengaruh pengasuhan terhadap adiksi internet melalui self-control = The Influence of parenting style on internet addiction through self-control

Reztika Putri Hadiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545985&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan pengguna internet yang terjadi secara global juga dilaporkan terjadi di Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan survei terbaru, diketahui bahwa kelompok usia remaja merupakan kelompok dengan tingkat pengakses internet tertinggi. Pertumbuhan angka ini salah satunya disebabkan oleh kebutuhan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi COVID-19. Tingginya angka pengakses internet pada kelompok usia remaja ini perlu menjadi perhatian karena penggunaan internet pada usia ini dapat menyebabkan peningkatan risiko adiksi internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengasuhan terhadap adiksi internet melalui self-control pada siswa-siswi SMAN 2 Cibinong. Belum cukup banyak bahasan penelitian yang menyatukan ketiga variabel ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menyajikan data berupa angka dalam bentuk tabel untuk menjelaskan hubungan asimetrik antar variabel. Penelitian dilakukan terhadap 273 siswa yang menerima pengasuhan ibu dan ayah, yang dipilih melalui pengambilan sampel berstrata acak. Penentuan besaran sampel dihitung melalui rumus Slovin dengan estimasi ketimpangan 5%. Data yang dikumpulkan berupa data primer dari hasil pengisian kuesioner yang telah ada dari masing-masing variabel. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui item-item pertanyaan yang tidak valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's $\alpha > 0.08$ untuk masing-masing kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui gambaran kondisi setiap variabel melalui kategorisasi. Analisis bivariat juga dilakukan melalui analisis Somers' D untuk variabel dalam penelitian ini yang berskala ordinal. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan (59.3%, $n = 162$), berada pada tahap perkembangan remaja (14-18 tahun) dengan usia paling banyak muncul adalah 16 tahun ($n = 129$), terdiri dari kelas 10 (50.18%, $n = 137$), aktif mengakses internet selama 12 bulan terakhir (98.9%, $n = 270$), menggunakan gawai sebagai perangkat untuk mengakses internet (97.44%, $n = 266$), mengakses internet menggunakan Wi-Fi (84.6%, $n = 231$), mengakses internet dengan gawai pribadi sejak lebih dari lima tahun lalu (54.6%, $n = 149$), dan mengakses internet dalam durasi harian lebih dari lima jam (60.8%, $n = 166$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam penelitian ini mengalami adiksi internet dalam kategori tinggi (50.2%, $n = 137$), menerima pola pengasuhan authoritative (36.6%, $n = 100$) dan neglectful (30.4%, $n = 83$) dari pihak ibu, pola pengasuhan authoritative (34.4%, $n = 94$) dan neglectful (31.1%, $n = 85$) dari pihak ayah dan memiliki self-control dalam kategori tinggi (54.2%, $n = 148$). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengasuhan ibu dan ayah tidak berpengaruh signifikan terhadap adiksi internet, $p = 0.844$ dan $p = 0.703$. Hasil analisis bivariat juga menunjukkan bahwa pengasuhan ibu dan ayah tidak berpengaruh signifikan terhadap self-control, $p = 0.769$ dan $p = 0.215$. Adapun self-control berpengaruh signifikan secara negatif terhadap adiksi internet, $d = -0.402$, $p < 0.001$. Analisis multivariat untuk mengetahui pengaruh pengasuhan terhadap adiksi internet melalui self-control tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi ketentuan sehingga menghasilkan pengaruh mediasi yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya self-control sebagai salah satu faktor yang secara signifikan mampu

mencegah adiksi internet pada remaja.

.....The growth of internet users that occurs globally is also reported to occur in Indonesia from year to year. Based on the latest survey report, it is known that the teenage age group has the highest level of internet access. This growth in numbers is partly due to the need for online learning during the COVID-19. The high number of internet users in this teenage age group needs to be a concern because it can risk internet addiction. This research aims to determine the effect of parenting on internet addiction through self-control in students at SMAN 2 Cibinong. There are still few studies conducted to discuss these three variables. This research is quantitative research with descriptive design. The research was conducted on 273 students who received parenting from both parents, who were selected through random stratified sampling. Determination of sample size was calculated using the Slovin formula with a 5% margin of error. The primary data collected from the questionnaire. Validity tests are carried out to eliminate invalid question items. Reliability test showed Cronbach's $\alpha > 0.08$ for each questionnaire. Data analysis was carried out using univariate and bivariate through Somers' D analysis. The results showed that the most of the students were female (59.3%, $n = 162$), were in adolescent development stage (14-18 years old) with the most common age is 16 years ($n = 129$), consisting of 10th grade (50.18%, $n = 137$), actively access internet during the last 12 months (98.9%, $n = 270$), using smartphone as a device to access the internet (97.44%, $n = 266$), access the internet using Wi-Fi (84.6%, $n = 231$), access the internet with personal device since more than five years ago (54.6%, $n = 149$) and access the internet more than five hours in a day (60.8%, $n = 166$). The results show that most of the students experienced a high level of internet addiction (50.2%, $n = 137$), received authoritative (36.6%, $n = 100$) and neglectful (30.4%, $n = 83$) maternal parenting style, authoritative (34.4%, $n = 94$) and neglectful (31.1%, $n = 85$) paternal parenting style and having high level of self-control (54.2%, $n = 148$). The result show that parenting has no significant effect on internet addiction, $p = 0.844$ for maternal parenting, and $p = 0.703$. Results also shows that parenting has no significant effect on self-control, $p = 0.769$ for maternal parenting and $p = 0.215$ for paternal parenting. Meanwhile, self-control has a significant influence on internet addiction, $d = -0.402$, $p < 0.001$. Multivariate analysis can't be accomplished because it doesn't meet the requirements for significant influence between variables in bivariate analysis, resulting in an insignificant mediation effect. This result emphasizes the importance of self-control as a factor that can significantly prevent internet addiction in adolescents.